

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Usaha Jahit Baju Lilim Modiste

a. Lokasi dan Sejarah Berdirinya Usaha Jahit Baju Lilim Modiste

Usaha jahit baju Lilim Modiste merupakan usaha jahit rumahan yang terletak di Jalan Arif Rahman Hakim, Desa Prambatan Lor RT 01/RW 02, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Daerah ini merupakan wilayah yang strategis karena terletak di depan pertigaan lampu merah Desa Prambatan Lor, sehingga membuat usaha jahit baju Lilim Modiste yang tidak terlalu besar itu diketahui oleh masyarakat.

Usaha jahit baju Lilim Modiste berdiri sejak tahun 2011 sehingga sudah berjalan kurang lebih 12 tahun.¹ Usaha jahit baju ini dipimpin dan dikelola oleh Ibu Halimah yang biasa dipanggil Lilim, sebagai pendiri dan pemilik. Usaha konveksi baju ini dilatabelakangi oleh hobi Ibu Halimah yang suka menjahit baju, kemudian hobi tersebut ditekuni sehingga berkembang menjadi sebuah usaha jahit yang dikenal oleh masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, banyak persaingan usaha yang bergerak pada bidang konveksi baju, akan tetapi berkat keuletan Ibu Halimah usaha konveksi baju tersebut tetap berjalan meskipun terkadang terdapat kendala. Pada zaman dahulu, promosi Usaha jahit baju Lilim Modiste hanya sekadar melalui mulut ke mulut sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat masyarakat mengetahuinya. Akan tetapi seiring berjalannya zaman karena letak konveksi yang strategis yaitu berada di depan pertigaan lampu merah Desa Prambatan Lor kemudian Ibu Halimah berinisiatif membuat *banner* bertuliskan "Lilim Modiste" yang

¹ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

ditempel di depan rumah.² Dengan hal tersebut membuat orang-orang yang berlalu-lalang mengetahui keberadaan Usaha jahit baju Lilim Modiste.

Orang-orang yang melakukan pemesanan baju di Lilim Modiste biasanya berasal dari Kudus dan luar Kudus seperti Semarang, Pati, Jakarta, dan Sumatera. Jika pemesan berasal dari Kudus, ketika pesanan baju sudah jadi maka pemesan dapat datang langsung ke Lilim Modiste untuk mengambil bajunya atau dapat menggunakan jasa *grab* untuk pengambilan. Namun jika pemesan berasal dari luar Kudus, maka pesanan baju yang sudah jadi dapat dikirim ke alamat pemesan melalui jasa ekspedisi dan ongkos kirim ditanggung oleh pemesan.³

b. Komoditas Usaha jahit baju Lilim Modiste

Jenis baju yang diproduksi oleh Lilim Modiste beraneka macam seperti kebaya, *dress*, baju kantor, baju pesta (*gown*), gamis, dan seragam sekolah. Pemesan yang hendak memesan baju di Lilim Modiste membawa kain sendiri, akan tetapi ketika model baju yang diinginkan pemesan itu membutuhkan beberapa perlengkapan lain seperti furing, tile, pita, manik-manik, dan renda maka perlengkapan tersebut dibelikan oleh Ibu Halimah selaku pemilik konveksi.⁴

c. Jumlah Karyawan dan Pembagian Tugas di Lilim Modiste

Usaha jahit baju Lilim Modiste mempunyai karyawan sebanyak 6 orang dengan rincian 1 karyawan bagian memotong kain, 3 karyawan bagian menjahit baju, 1 karyawan bagian *mayet* (memberi manik-manik) pada baju, dan 1 karyawan bagian *finishing* (*ngesum*/ membuat tepian pada baju, menyeterika baju yang sudah jadi, dan merapikan benang-benang bekas jahitan). Namun 6 karyawan tersebut tidak semuanya berada di Konveksi

² Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

³ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

⁴ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

Lilim Modiste, hanya 2 karyawan saja yang melaksanakan tugasnya di konveksi, dan 4 karyawan yang lain melaksanakan tugasnya di rumah masing-masing, setelah tugasnya selesai kemudian baju tersebut dibawa ke Lilim Modiste.⁵

Seperti yang telah dijelaskan oleh Mbak Lilik (salah satu karyawan yang bekerja di Lilim Modiste) bahwa pesanan baju diselesaikan oleh karyawan sesuai dengan bagiannya masing-masing. Akan tetapi ketika jumlah pesanan baju banyak maka karyawan satu dengan yang lainnya dapat saling membantu.⁶ Berikut merupakan tabel jumlah karyawan dan pembagian tugasnya :

Tabel 4.1.

Jumlah Karyawan dan Pembagian Tugas

No.	Jumlah Karyawan	Tugas
1.	1 orang	Memotong kain
2.	3 orang	Menjahit baju
3.	1 orang	Mayet baju
4.	1 orang	Finishing baju

d. Tahapan Pemesanan Baju di Lilim Modiste

Jenis baju yang biasanya dipesan oleh pemesan di Lilim Modiste diantaranya yaitu kebaya, baju kantor, baju pesta, gamis, dan seragam sekolah. Dalam pembuatan pesanan baju, ada beberapa tahapan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Setiap tahapan tersebut harus dilakukan dengan teliti dan hati-hati supaya tidak menimbulkan kesalahan pada baju pesanan dan tidak mengecewakan pemesan. Berikut merupakan tahapan dalam pemesanan baju di Lilim Modiste :⁷

⁵ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

⁶ Lilik, Karyawan di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023, Wawancara 5, Transkrip.

⁷ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

Tabel 4.2.
Tahapan dalam Pemesanan Baju



Adapun uraian tahapan dalam pemesanan baju di Lilim Modiste Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus adalah sebagai berikut :⁸

- 1) Pemesanan baju dapat dilakukan secara *offline* (datang langsung ke Lilim Modiste) atau secara *online* (*whatsapp*). Pemesan yang datang langsung ke lokasi biasanya berasal dari Kudus, sedangkan pemesan yang melakukan pemesanan melalui *whatsapp* biasanya pemesan yang sudah langganan atau berasal dari daerah luar Kudus seperti Pati, Jepara, Semarang, Jakarta, dan Sumatera.
- 2) Pemesan menjelaskan spesifikasi baju secara jelas dan rinci baik jenis, model, dan ukuran sehingga tidak terjadi kesalahan dikemudian hari.
- 3) Penggambaran *design* baju sesuai model yang diinginkan pemesan. Setelah pemesan menjelaskan spesifikasi baju yang diinginkan, kemudian penerima pesanan menggambar *design* baju yang diinginkan pemesan pada kertas sketsa baju.

Gambar 4.1. Contoh *design* baju



- 4) Pengukuran badan pemesan. Setelah pemesan menjelaskan model baju yang diinginkan, maka tahap selanjutnya yaitu penerima pesanan mengukur

⁸ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

badan pemesan sebagai acuan ukuran dalam pembuatan baju.

- 5) Kedua belah pihak membuat kesepakatan mengenai pembayaran pesanan baju, apakah dilakukan di awal, tengah, atau di akhir ketika baju sudah jadi.
- 6) Pemotongan kain. Tahapan selanjutnya yaitu pemotongan kain, dimana kain dipotong sehingga membentuk pola baju yang sesuai dengan ukuran badan pemesan. Pemotongan kain tersebut dilakukan secara manual menggunakan gunting kain, tidak menggunakan mesin *cutting* (mesin khusus pemotong kain).
- 7) Penjahitan kain. Dalam tahapan ini, pihak konveksi menjahit kain yang sudah dipotong sebelumnya sehingga membentuk sebuah baju.
- 8) Pemberian manik-manik/*mayet*, tahapan ini bersifat opsional karena tergantung pada keinginan pemesan, bajunya ingin diberi manik-manik atau tidak.
- 9) *Finishing*, seperti yang telah dijelaskan oleh Mbak Lilik (karyawan di Lilim Modiste) bagian *finishing* merupakan tahapan terakhir dalam pemesanan baju. Pada tahapan ini, baju yang sudah jadi kemudian diwolsum atau dijahit tepi, kemudian memotong sisa-sisa benang yang menempel pada baju, dan terakhir menyeterika baju pesanan supaya terlihat rapi.
- 10) Penyerahan barang dilakukan di akhir ketika pesanan sudah jadi. Penerima pesanan memberikan kebebasan kepada pemesan perihal pengambilan barang yang dapat diambil secara langsung ke Lilim Modiste atau dikirim ke alamat pemesan dan ongkos kirim ditanggung oleh pemesan.

2. Usaha Jahit Baju Kartini Modiste

a. Lokasi dan Sejarah Berdirinya Usaha Jahit Baju Kartini Modiste

Usaha jahit baju Kartini Modiste merupakan usaha jahit rumahan yang terletak di Desa Kedungdowo RT 02/RW 02, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Meskipun termasuk usaha jahit baju rumahan, Kartini

Modiste memiliki banyak pemesan karena letaknya yang berada di tengah-tengah rumah penduduk.⁹

Usaha jahit baju Kartini Modiste berdiri sejak tahun 2013 sehingga sudah berjalan kurang lebih 10 tahun. Usaha jahit baju ini dipimpin dan dikelola oleh Ibu Kartini sebagai pendiri dan pemilik. Usaha jahit baju ini dilatabelakangi oleh keisengan Ibu Kartini yang suka membuat baju, kemudian dari keisengan tersebut menciptakan usaha jahit yang dikenal masyarakat dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Di era zaman sekarang ini tidak sedikit kita temukan usaha yang bergerak dalam bidang jahit baju, mulai dari yang harga ekonomis hingga yang harga fastastis yang tentunya dengan kualitas yang berbeda pula. Namun, adanya persaingan tersebut tidak menyurutkan niat Ibu Kartini untuk terus maju dan mengembangkan usaha jahitnya. Promosi usaha jahit ini hanya sekadar melalui mulut ke mulut, artinya dari mulut masyarakatlah usaha jahit ini bisa dikenal sehingga banyak orang yang melakukan pemesanan baju di usaha jahit baju tersebut.

Orang-orang yang melakukan pemesanan baju di usaha jahit baju Kartini Modiste adalah orang-orang lokal daerah Kudus sendiri. Hal ini disebabkan karena kurangnya strategi pemasaran dan letak usaha jahit baju yang kurang strategis. Meskipun demikian, Ibu Kartini selalu mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah baik sedikit atau banyak melalui usaha jahit tersebut.

b. Komoditas di Usaha Jahit Baju Kartini Modiste

Usaha jahit baju Kartini Modiste hanya menerima pesanan baju perempuan.¹⁰ Adapun jenis baju yang diproduksi oleh Kartini Modiste beraneka macam seperti *dress*, gamis, tunik, mukena, dan seragam pernikahan. Dalam usaha jahit tersebut, selain menerima pesanan baju juga menjual baju jadi yang kemudian bajunya dipajang di usaha jahit tersebut, apabila ada orang yang datang

⁹ Kartini, Pemilik Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2023, Wawancara 5, Transkrip.

¹⁰ Kartini, Pemilik Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2023.

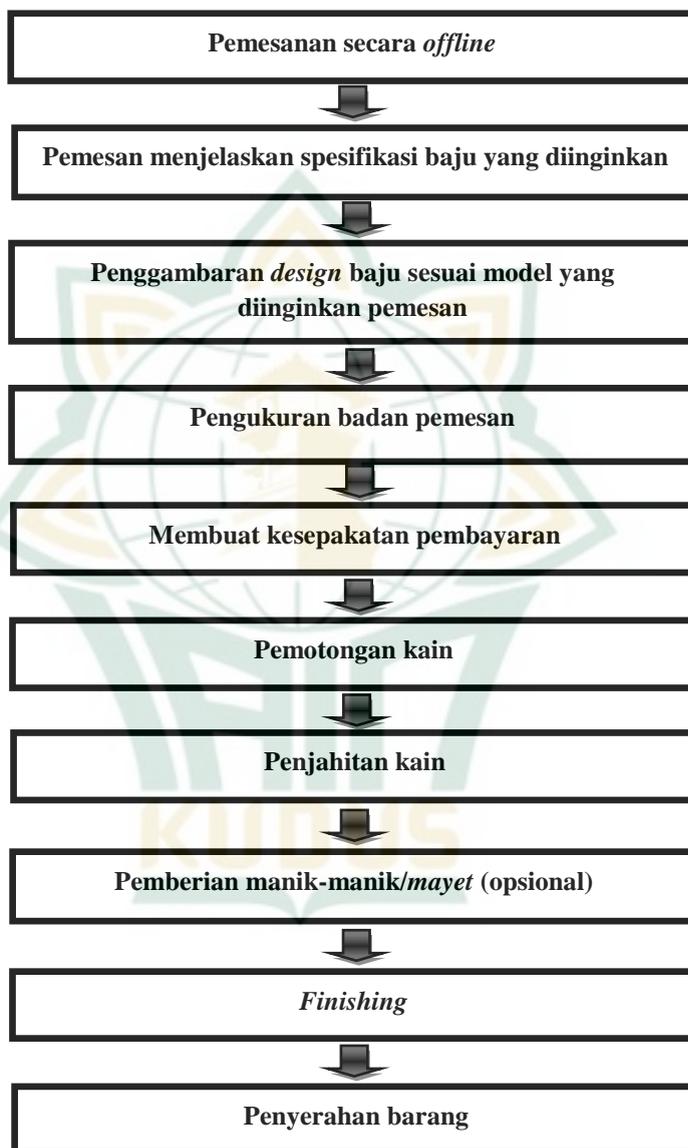
kesana dan cocok dengan model bajunya maka baju tersebut dibeli. Selain itu, usaha jahit baju Kartini Modiste juga menerima permak baju/memperbaiki baju seperti memotong baju yang kepanjangan, mengecilkan ukuran baju, dan memperbaiki baju yang rusak. Perihal pemesanan baju di Kartini Modiste, biasanya bahan baku pembuatan baju berasal dari pemesan akan tetapi ketika model baju yang diinginkan pemesan itu membutuhkan beberapa perlengkapan lain seperti furing, tile, pita, manik-manik, dan renda maka perlengkapan tersebut dibelikan oleh Ibu Kartini selaku pemilik usaha jahit baju.

c. Tahapan Pemesanan Baju di Kartini Modiste

Jenis baju yang biasanya dipesan oleh pemesan di Kartini Modiste diantaranya yaitu *dress*, gamis, tunik, mukena, dan seragam pernikahan. Dalam pembuatan pesanan baju, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dengan runtut sehingga tidak menimbulkan kesalahan pada baju dan menciptakan kekecewaan pemesan. Berikut ini merupakan tahapan dalam pemesanan baju di Kartini Modiste diantaranya :¹¹

¹¹ Kartini, Pemilik Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2023.

Tabel 4.3.
Tahapan Dalam Pemesanan Baju



Adapun uraian tahapan dalam pemesanan baju di Kartini Modiste Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut :¹²

- 1) Pemesanan baju dapat dilakukan secara *offline* dengan datang langsung ke Kartini Modiste dengan membawa kain yang akan digunakan untuk membuat baju.
- 2) Pemesan menunjukkan gambar baju yang diinginkan dan menjelaskan spesifikasi baju dengan jelas baik jenis, model, dan ukuran supaya baju yang dihasilkan bisa sesuai dengan keinginan pemesan.
- 3) Setelah pemesan menjelaskan spesifikasi baju yang diinginkan, kemudian penerima pesanan menggambar *design* baju sesuai dengan spesifikasi baju yang diinginkan pemesan.
- 4) Pemesan memberikan baju miliknya kepada penerima pesanan untuk proses pengukuran kain. Pemesanan baju di Kartini Modiste tidak ada pengukuran badan pemesan, akan tetapi dilakukan dengan cara meniru baju yang sudah jadi sebagai acuan dalam ukuran baju yang akan dibuat.
- 5) Kedua belah pihak membuat kesepakatan mengenai pembayaran pesanan baju yang dapat dilakukan di akhir ketika baju sudah jadi.
- 6) Pemotongan kain dengan cara manual menggunakan gunting, sehingga memperoleh pola baju sesuai bentuk yang diinginkan pemesan.
- 7) Penjahitan kain. Dalam tahapan ini, kain yang sudah dipotong, kemudian dijahit sehingga menghasilkan baju sesuai dengan keinginan pemesan.
- 8) Pemberian manik-manik/*mayet*, tahapan ini bersifat opsional karena tergantung pada keinginan pemesan, bajunya ingin diberi manik-manik atau tidak.
- 9) *Finishing*, tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam pemesanan baju. Pada tahapan ini, baju yang sudah jadi kemudian dirapikan dengan cara

¹² Kartini, Pemilik Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2023.

memotong sisa-sisa benang yang menempel pada baju supaya rapi.

- 10) Penyerahan barang dilakukan di akhir ketika pesanan baju sudah jadi. Perihal pengambilan baju dapat diambil langsung di Kartini Modiste.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Implementasi Akad pada Pemesanan Baju di Usaha Jahit

a. Usaha Jahit Baju Lilim Modiste

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa di Usaha jahit baju Lilim Modiste menerapkan jual-beli dengan sistem pemesanan suatu barang, dimana hal ini sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti. Peneliti memperoleh data terkait akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dari hasil wawancara dengan pemilik/penerima pesanan, karyawan, dan pemesan sebagai narasumber. Pelaksanaan jual-beli pemesanan baju yang dilakukan oleh pemesan di Lilim Modiste seperti yang telah dituturkan oleh pemilik konveksi/penerima pesanan dapat dilakukan melalui dua cara yaitu sebagai berikut :

Ibu Halimah : "Untuk pemesan yang ingin memesan baju bisa datang langsung ke lokasi atau melalui whatsapp. Bagi pemesan yang datang langsung ke lokasi berasal dari Kudus, sedangkan bagi pemesan yang melalui whatsapp berasal dari daerah luar Kudus ".¹³

Hal yang sama dijelaskan oleh para pemesan baju di Lilim Modiste mengenai cara pemesanan baju yang dapat dilakukan dengan dua mekanisme yaitu secara offline atau online sebagai berikut :

Mbak Mawar (bukan nama sebenarnya) : "Saya biasanya melakukan pemesanan dengan cara datang langsung ke lokasi mbak. Tapi sebelumnya saya menghubungi penjahit dulu melalui *whatsapp*,

¹³ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

bertanya apakah masih ada kuota/masih menerima jahitan baju atau tidak karena biasanya yang menjahitkan baju di Lilim Modiste kan banyak dan kuotanya terbatas. Jika masih menerima jahitan maka saya langsung ke konveksi Lilim Modiste”.¹⁴

Mbak Yasmin (bukan nama sebenarnya) : “Saya biasanya melakukan pemesanan dengan datang langsung ke lokasi, terkadang juga melakukan pemesanan melalui *whatsapp* karena saya sudah langganan disini”.¹⁵

Berdasarkan hal tersebut, penerima pesanan memberikan kemudahan bagi pemesan yang ingin memesan baju di Lilim Modiste. Berdasarkan apa yang telah dikatakan oleh Ibu Halimah, dijelaskan bahwa pemesanan baju di Lilim Modiste dapat dilakukan melalui dua cara yaitu secara *offline* atau *online*. Secara *offline* dapat dilakukan dengan cara pemesan datang langsung ke lokasi dan bertatap muka secara langsung dengan penerima pesanan. Sedangkan secara *online* dilakukan dengan cara pemesan menghubungi penerima pesanan bahwa ia akan memesan baju dan menjelaskan spesifikasi baju baik jenis, model, dan ukuran secara jelas melalui *whatsapp*, kemudian untuk kainnya dikirim ke konveksi melalui jasa pengiriman. Kedua cara tersebut sangat efektif bagi pemesan yang ingin memesan baju di Lilim Modiste.

Usaha jahit baju Lilim Modiste menerima pesanan baju dari berbagai kategori seperti anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua baik laki-laki ataupun perempuan. Jenis baju yang diproduksi oleh konveksi tersebut beraneka macam diantaranya kebaya, baju kantor, baju

¹⁴ Mawar (bukan nama sebenarnya), Pemesan Baju di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁵ Yasmin (bukan nama sebenarnya), Pemesan Baju di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023, Wawancara 3, Transkrip.

pesta, gamis, seragam sekolah, dan lain-lain sesuai permintaan pemesan.¹⁶

Pemesan baju di Lilim Modiste tidak hanya berasal dari daerah Kudus saja, melainkan dari daerah luar Kudus dan luar Jawa. Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Halimah berikut :

Ibu Halimah : " Pemesan tidak hanya berasal dari Kudus saja, akan tetapi juga berasal dari luar Kudus seperti Jepara, Pati, Semarang, Jakarta, dan luar Jawa seperti Sumatera.¹⁷

Mekanisme pemesanan baju di Lilim Modiste baik secara offline (datang langsung) ataupun online (melalui whatsapp), keduanya dilakukan pemesan dengan menjelaskan spesifikasi baju yang diinginkan kepada penerima pesanan baik jenis, model, dan ukuran baju secara detail supaya tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan baju. Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Halimah selaku penerima pesanan berikut :

Ibu Halimah : "Pemesan yang datang langsung biasanya berasal dari Kudus, kemudian menunjukkan gambar baju yang diinginkan, menjelaskan jenis dan model baju secara jelas dan detail. Selain itu, untuk pemesan yang rumahnya luar Kudus atau yang sudah langganan, biasanya melakukan pemesanan baju secara *online* melalui *whatsapp* kemudian jenis, model, dan ukuran bajunya dijelaskan secara detail melalui *whatsapp*. Untuk ukuran baju biasanya dlebihkan 2-3 cm untuk meminimalisir kesalahan ukuran dikarenakan pemesanan dilakukan secara *online*".¹⁸

Hal yang sama dijelaskan oleh para pemesan di Lilim Modiste mengenai pemesanan baju sebagai berikut:

¹⁶ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste , Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

¹⁷ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

¹⁸ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

Mbak Yasmin (bukan nama sebenarnya) : "Setelah itu, saya menjelaskan bentuk dan model baju yang saya inginkan secara jelas, kemudian tahap pengukuran badan untuk pembuatan baju".¹⁹

Mbak Mawar (bukan nama sebenarnya) : "Sesampainya disana saya menjelaskan bentuk dan model baju yang saya inginkan dengan jelas dan pihak Lilim Modiste menggambar model baju yang saya inginkan pada kertas gambar sketsa baju. Kemudian pengukuran badan dan saya memberitahu Lilim Modiste kapan baju itu saya pakai".²⁰

Untuk sistem pembayaran pada pemesanan baju di Lilim Modiste dapat dilakukan di awal dengan memberikan DP (*down payment*/ uang muka) atau di akhir ketika baju sudah jadi baik secara *cash* atau transfer. Namun tidak semua pemesan memberikan DP. Rata-rata para pemesan di Lilim Modiste membayar pesanan di akhir ketika baju sudah jadi baik secara *cash* atau transfer. Hal tersebut tidak menjadi masalah bagi Ibu Halimah sebagai penerima pesanan. Seperti yang telah dijelaskan Ibu Halimah berikut ini :

Ibu Halimah : "Untuk pembayaran ada yang dilakukan di awal dengan DP, ada juga yang dilakukan di akhir ketika pesanan baju sudah jadi. DP yang diberikan pemesan tidak ada patokan nominalnya, melainkan sediberinya pemesan saja. Tetapi menurut saya pribadi, pemesan tidak perlu memberikan DP, saling percaya satu sama lain saja sudah cukup. Pemesan yang memberikan DP yaitu pemesan yang biasanya melakukan pemesanan baju dengan jumlah banyak. Namun kebanyakan para pemesan disini melakukan pembayaran di

¹⁹ Yasmin (bukan nama sebenarnya), Pemesan Baju di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

²⁰ Mawar (bukan nama sebenarnya), Pemesan Baju di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023.

akhir ketika baju pesanannya sudah jadi baik secara cash atau transfer".²¹

Berdasarkan atas apa yang telah dijelaskan oleh Ibu Halimah, sistem pembayaran pada pemesanan baju di Lilim Modiste dapat dilakukan di awal dengan DP, atau di akhir ketika pesanan baju sudah jadi baik secara cash atau transfer. Kedua macam sistem pembayaran tersebut diperbolehkan oleh Ibu Halimah karena sangat membantu kedua belah pihak, dan Ibu Halimah mengerjakannya atas dasar kepercayaan dengan pemesan.

Mbak Yasmin (bukan nama sebenarnya) selaku pemesan menjelaskan mengenai cara pembayaran pesanan baju di Lilim Modiste, sebagai berikut :

Mbak Yasmin (bukan nama sebenarnya) : "Untuk sistem pembayaran, saya bisanya cash atau transfer di akhir ketika baju pesanan sudah jadi".²²

Pemesan lain yaitu Mbak Mawar (bukan nama sebenarnya), juga menjelaskan sistem pembayaran pada pemesanan baju di Lilim Modiste sebagai berikut :

Mbak Mawar (bukan nama sebenarnya) : " Setelah itu, kami berdiskusi mengenai pembayaran apakah dibayar di awal dengan DP atau di akhir ketika baju sudah jadi. Namun pihak Lilim Modiste menghendaki pembayaran di akhir saja ketika baju sudah jadi. Saya biasanya melakukan pembayaran secara cash ".²³

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa para pemesan melakukan pembayaran pada pemesanan baju di Lilim Modiste secara *cash* atau transfer baik di awal atau di akhir ketika pesanan baju sudah jadi. Kedua sistem pembayaran tersebut sangat

²¹ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

²² Yasmin (bukan nama sebenarnya), Pemesan Baju di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

²³ Mawar (bukan nama sebenarnya), Pemesan Baju di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023.

membantu kedua belah pihak, dimana jika pembayaran dilakukan di awal sangat membantu penerima pesanan perihal modal, sedangkan jika pembayaran dilakukan di akhir sangat membantu pemesan agar dapat menyiapkan uang terlebih dahulu selama baju dalam proses pembuatan.

Selanjutnya mengenai harga pemesanan baju di Lilim Modiste, Ibu Halimah menuturkan bahwa harganya bervariasi tergantung model baju yang dipesan. Selain itu, pemesan juga mempunyai pilihan terkait pengambilan baju yang diambil sendiri ke lokasi atau dikirim ke alamat pemesan. Seperti yang dikatakan Ibu Halimah berikut ini :

Ibu Halimah : "Harga pemesanan untuk 1 baju disini berbeda-beda tergantung dari model yang diinginkan (sedikit atau banyaknya payet/manik-manik), biasanya sekitar Rp. 80.000,00 - Rp. 1.000.000,00. Ketika baju sudah jadi kemudian pemesan dihubungi untuk pengambilan pesannya. Biasanya pemesan datang langsung ke lokasi untuk mengambilnya, atau biasanya dikirimkan ke alamat pemesan melalui ekspedisi jika pemesan berasal dari luar Kudus dan ongkos kirim ditanggung oleh pemesan".²⁴

Terkait harga pemesanan baju di Lilim Modiste, menurut para pemesan harganya tidak mahal karena harga sebanding dengan kualitas baju yang dihasilkan oleh Lilim Modiste. Seperti yang dijelaskan oleh para pemesan berikut :

Mbak Yasmin (bukan nama sebenarnya) : "Menurut saya harga pemesanan baju di Lilim Modiste tidak mahal, relatif murah karena saya memesan baju tidak melihat dari harganya tapi kualitas baju yang dihasilkan di Lilim Modiste itu bagus, dan rapi".²⁵

²⁴ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

²⁵ Yasmin (bukan nama sebenarnya), Pemesan Baju di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

Mbak Mawar (bukan nama sebenarnya) : "Harga pemesanan baju di Lilim Modiste menurut saya murah dengan kualitas jahitan yang bagus, rapi, bisa request model baju sesuai yang kita inginkan, dan pengerjaannya tepat waktu".²⁶

Setelah pesanan baju sudah jadi, kemudian pemesan melakukan pembayaran kepada Lilim Modiste. Terkait waktu pengerjaan dalam pembuatan baju di Lilim Modiste berbeda-beda ada yang cepat ada yang lama tergantung dari model baju yang diinginkan oleh pemesan. Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Halimah berikut :

Ibu Halimah : "Lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan baju itu berbeda-beda tergantung dari model baju yang diinginkan pemesan. Biasanya pembuatan 1 baju bisa selesai dalam waktu 1 hari, 3 hari, 7 hari, atau bahkan lebih".²⁷

Setelah terjadi kesepakatan antara pemesan dengan penerima pesanan, maka kedua belah pihak tersebut terikat dalam suatu akad yaitu akad jual-beli pemesanan suatu barang dengan spesifikasi tertentu. Dalam pelaksanaan akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dilakukan secara lisan, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Halimah berikut :

Ibu Halimah : "Pada zaman dahulu ketika ada pemesan yang sepakat untuk memesan baju disini ada hitam di atas putih, namun untuk zaman sekarang tidak ada perjanjian tertulis lagi, melainkan hanya perjanjian secara lisan atau berkomunikasi menggunakan *whatsapp*, saling

²⁶ Mawar (bukan nama sebenarnya), Pemesan Baju di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023.

²⁷ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

percaya saja karena sudah menjadi pelanggan/pemesan tetap".²⁸

Mbak Yasmin (bukan nama sebenarnya) sebagai pemesan menjelaskan seperti yang dijelaskan oleh Ibu Halimah, bahwa pemesanan baju di Lilim Modiste tidak menggunakan hitam di atas putih, melainkan hanya kesepakatan secara lisan saja, berikut penjelasannya :

Mbak Yasmin (bukan nama sebenarnya) : "Tidak ada perjanjian tertulis hitam di atas putih, hanya kesepakatan kedua belah pihak saja secara lisan dengan disertai adanya design baju dalam bentuk gambar".²⁹

Mbak Mawar (bukan nama sebenarnya) sebagai pemesan juga memberikan penjelasan bahwa dalam pemesanan baju di Lilim Modiste tidak menggunakan hitam di atas putih, berikut penuturannya :

Mbak Mawar (bukan nama sebenarnya) : "Tidak ada perjanjian secara tertulis, hanya kesepakatan kedua belah pihak saja secara lisan".³⁰

Pelaksanaan pemesanan baju di Lilim Modiste hanya dilakukan secara lisan saja karena kedua belah pihak saling percaya satu sama lain. Ada atau tidaknya perjanjian hitam di atas putih, tidak menyurutkan niat dan keinginan para pemesan untuk memesan baju di Lilim Modiste.

Apabila dalam pemesanan baju terdapat wanprestasi, seperti pemesan tidak mengambil baju pesannya yang sudah jadi, maka pihak Lilim Modiste menyelesaikan hal tersebut secara musyawarah (berkomunikasi baik-baik) dengan pemesan melalui *whatsapp*. Namun biasanya pemesan memilih untuk tidak

²⁸ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

²⁹ Yasmin (bukan nama sebenarnya), Pemesan Baju di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

³⁰ Mawar (bukan nama sebenarnya), Pemesan Baju di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023.

mengambil pesannya dan menyuruh Lilim Modiste untuk memberikan baju pesanan tersebut ke orang lain sebagai amal jariyah kedua belah pihak. Seperti yang telah dijelaskan Ibu Halimah berikut :

Ibu Halimah : "Biasanya kalau baju sudah jadi, pemesan dihubungi melalui *whatsapp*, dikasih tahu jika baju pesannya sudah jadi, biasanya ada yang langsung diambil, ada juga yang tidak diambil-hingga 3-7 hari, 1-2 bulan, bahkan 1 tahun . Ada pula pemesan yang sudah 1 tahun baru ingat kalau pernah menjahitkan baju disini, kemudian bajunya tidak diambil tapi menyuruh untuk bajunya dihibahkan saja ke orang lain".³¹

Ibu Halimah : "Kalau pembatalan pesanan ketika baju dalam proses penjahitan tidak pernah ada, namun ada pemesan yang terkadang menghendaki untuk mengganti model baju ketika dalam proses penjahitan, akan tetapi akhirnya pemesan tidak jadi mengganti model baju karena kain sudah dalam proses penjahitan".³²

Setiap usaha sudah pasti tidak akan berjalan dengan lancar terus, adakalanya terdapat kendala. Sebagaimana usaha Usaha jahit baju Lilim Modiste yang biasanya terjadi kendala baik itu dari pemesan maupun penerima pesanan, dimana salah satu pihak tidak menjalankan kewajibannya secara baik sehingga pihak lainnya tidak dapat menerima haknya. Beberapa kendala tersebut dijelaskan oleh Ibu Halimah selaku pemilik konveksi/ penerima pesanan sebagai berikut :

Ibu Halimah : "Kendala yang biasanya terjadi itu ketidaksesuaian antara model baju yang diinginkan pemesan dengan model baju setelah jadi. Hal tersebut terjadi karena terdapat *mised communication* dengan pemesan. Pemesan itu kan

³¹ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

³² Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

hanya memesan baju sesuai dengan gambar yang diinginkan tanpa paham detail mengenai kecocokan kain yang digunakan untuk membuat baju dengan model yang diinginkan, kemudian ternyata setelah jadi bajunya tidak sesuai keinginan pemesan. Kedua, adanya keterlambatan dalam penyelesaian baju dikarenakan ada beberapa karyawan yang izin, tidak masuk kerja sehingga kekurangan tenaga pekerja. Ketiga, adanya pemesan yang tidak sabar untuk menunggu antrian dalam pemesanan baju, sehingga membuat Lilim Modiste disuruh cepat-cepat untuk pembuatan bajunya. Selain itu, ketidakteelitian kami dalam menerima kain dari pemesanan untuk pembuatan baju, yang ternyata kainnya itu ada lubang kecil-kecil seperti dimakan hewan, kemudian kami menghubungi pemesan dan menunjukkan bukti bahwa kainnya berlubang".³³

Mbak Lilik sebagai salah satu karyawan yang bekerja di Lilim Modiste juga menjelaskan penyebab keterlambatan dalam penyelesaian pesanan baju, yaitu sebagai berikut :

Mbak Lilik : “Keterlambatan dalam penyelesaian baju disebabkan karena ada beberapa karyawan yang izin tidak masuk kerja karena sakit sehingga tenaga kerja menjadi minum dan pesanan baju menjadi terbengkalai. Selain itu disebabkan karena jumlah pesanan yang banyak”.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dijelaskan bahwa pada pemesanan baju di Lilim Modiste terdapat beberapa kendala diantaranya ketidaksesuaian pesanan baju yang telah jadi, keterlambatan dalam penyelesaian pembuatan baju, ketidaksabaran pemesan dalam menunggu antrian pemesanan baju, dan ketidakteelitian

³³ Halimah, Pemilik Usaha jahit baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

³⁴ Lilik, Karyawan di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

Lilim Modiste dalam menerima kain (bahan baku pembuatan baju) dari pemesan.

Seerti yang telah dijelaskan oleh Ibu Halimah mengenai permasalahan yang ada di Lilim Modiste, beberapa pemesan juga menjelaskan kendala yang mereka hadapi ketika melakukan pemesanan baju di Lilim Modiste, seperti yang disampaikan pemesan berikut ini:

Mbak Yasmin (bukan nama sebenarnya) : "Iya, baju yang saya pesan pernah tidak sesuai dengan apa yang saya inginkan mbak. Meskipun bajunya tidak sesuai, akan tetapi modelnya terlihat lebih bagus daripada model yang saya inginkan sebelumnya sehingga saya tidak komplain kepada Lilim Modiste".³⁵

Mbak Mawar (bukan nama sebenarnya) : "Saya pernah mengalami ketidaksesuaian pada pemesanan baju yang kedua mbak. Sebelumnya di awal saya sudah menjelaskan model kebaya yang saya inginkan dan sudah saya tunjukkan juga contoh gambarnya. Model kebaya yang saya inginkan yaitu kebaya modern dengan model ada outer brokatnya, baju potongan seperti manset yang disertai payet/manik-manik, dan rok model lilit. Padahal di awal pihak penerima pesanan sudah menggambarkan model kebaya yang saya inginkan, akan tetapi setelah kebaya jadi modelnya itu tidak sesuai seperti yang saya inginkan. Antara baju potongan dan roknya dijahit jadi satu sehingga modelnya seperti inner, dan tidak diberi payet/manik-manik. Meskipun model kebayanya tidak sesuai, saya tidak komplain kepada Lilim Modiste mbak karena kebayanya akan saya pakai, waktunya tidak mencukupi, dan jika kebayanya diperbaiki pun kemungkinan kainnya tidak

³⁵ Yasmin (bukan nama sebenarnya), Pemesan Baju di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

mencukupi. Akhirnya kebaya saya pakai apa adanya".³⁶

Dengan adanya kendala tersebut, pihak Lilim Modiste memberikan hak bagi pemesan untuk melanjutkan atau membatalkan pesanan.

Dari beberapa poin di atas, dapat disimpulkan bahwa akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dilaksanakan secara lisan oleh pemesan dan penerima pesanan, dimana pemesanannya dapat dilakukan secara *offline* (pemesan datang langsung ke konveksi) atau *online* (melalui *whatsapp*). Kemudian pemesan menjelaskan secara rinci mengenai spesifikasi baju yang diinginkan seperti jenis, bentuk, dan ukuran baju. Mengenai pembayaran pada usaha jahit Lilim Modiste dapat dilakukan di awal dengan DP atau di akhir ketika pesanan baju sudah jadi baik secara *cash* atau transfer, dan nominal besarnya DP tidak ditentukan oleh penerima pesanan melainkan sediberinya oleh pemesan. Namun dalam pelaksanaannya terdapat kendala seperti adanya ketidaksesuaian terhadap baju yang dipesan, adanya keterlambatan dalam penyerahan barang. Perihal penyerahan barang, penerima pesanan memberikan kebebasan kepada pemesan untuk mengambil baju secara langsung ke konveksi atau dikirim ke alamat pemesan dan ongkos kirim ditanggung pemesan.

b. Kartini Modiste

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa di usaha baju Kartini Modiste menerapkan jual-beli dengan sistem pemesanan suatu barang, dimana hal ini sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti. Peneliti memperoleh data terkait akad pada pemesanan baju di Kartini Modiste dari hasil wawancara dengan pemilik/penerima pesanan, dan pemesan sebagai informan. Pelaksanaan jual-beli pemesanan baju yang dilakukan di Kartini Modiste seperti yang telah dijelaskan oleh pemilik

³⁶ Mawar (bukan nama sebenarnya), Pemesan Baju di Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023.

konveksi/penerima pesanan dapat dilakukan seperti berikut :

Ibu Kartini: "Untuk pemesanan baju, pemesan dapat datang langsung kesini dengan membawa kain yang akan digunakan untuk pembuatan baju. Selain pemesanan baju, saya juga menjual baju buatan sendiri seperti gamis. Biasanya jika ada orang yang datang kesini untuk memesan baju dan mengetahui baju yang saya buat itu, biasanya baju tersebut dibeli".³⁷

Hal yang sama dijelaskan oleh para pemesan baju di Kartini Modiste mengenai cara pemesanan baju yang dapat dilakukan dengan dua mekanisme yaitu secara offline atau online sebagai berikut :

Ibu Nita : "Saya biasanya melakukan pemesanan dengan datang langsung ke lokasi".³⁸

Ibu Yani : "Saya melakukan pemesanan dengan datang langsung ke Kartini Modiste. Selain itu, saya juga pernah membeli baju gamis warna pink yang dibuat langsung oleh Ibu Kartini".³⁹

Berdasarkan hal tersebut, pemesanan baju di Kartini Modiste dilaksanakan dengan cara datang langsung ke lokasi dan bertatap muka secara langsung dengan penerima pesanan. Selain itu, di Kartini Modiste juga menjual baju hasil buatan Ibu Kartini sendiri yang dijual kepada pemesan.

Usaha jahit baju Kartini Modiste hanya menerima pesanan baju perempuan seperti *dress*, gamis, tunik, mukena, dan seragam pernikahan.

Mekanisme pemesanan baju di Kartini Modiste dilakukan dengan menjelaskan spesifikasi baju yang

³⁷ Kartini, Pemilik Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2023.

³⁸ Nita (bukan nama sebenarnya), Pemesan Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2023, Wawancara 7, Transkrip.

³⁹ Yani (bukan nama sebenarnya), Pemesan Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 28 Juni, 2023, Wawancara 6, Transkrip.

diinginkan kepada penerima pesanan baik jenis, model, dan ukuran baju secara detail supaya tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan baju. Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Kartini sebagai berikut :

Ibu Kartini : "Pemesan datang langsung kesini kemudian menunjukkan gambar baju yang diinginkan, menjelaskan jenis dan model baju secara jelas, serta memberikan baju milik pemesan sebagai acuan dalam ukuran baju. Karena penjahitan baju disini tidak dilakukan pengukuran badan, melainkan ukurannya menggunakan baju milik pemesan".⁴⁰

Hal yang sama dijelaskan oleh para pemesan di Kartini Modiste mengenai pemesanan baju sebagai berikut :

Ibu Nita : "Saya datang langsung ke Kartini Modiste dengan membawa kain kemudian memberikan contoh gambar dan menjelaskan secara jelas model baju yang saya inginkan, serta memberikan baju milik saya sebagai acuan ukuran karena menjahitkan baju disana tidak dilakukan pengukuran badan melainkan ukurannya dengan menggunakan baju milik pribadi".⁴¹

Ibu Yani : "Saya biasanya melakukan pemesanan dengan datang langsung ke lokasi dengan membawa kain dan baju milik saya sebagai acuan ukuran, kemudian saya menjelaskan spesifikasi baju yang saya inginkan. Selain memesan baju, saya juga pernah membeli baju hasil buatan Kartini Modiste, bajunya itu berupa gamis warna pink".⁴²

⁴⁰ Kartini, Pemilik Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2023.

⁴¹ Nita (bukan nama sebenarnya), Pemesan Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2023.

⁴² Yani (bukan nama sebenarnya), Pemesan Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 28 Juni, 2023.

Untuk sistem pembayaran pada pemesanan baju di Kartini Modiste dapat dilakukan di akhir ketika baju sudah jadi secara *cash*. Sedangkan pembayaran pada jual-beli baju hasil buatan Kartini Modiste, pembayarannya dilakukan di awal lunas. Seperti yang telah dijelaskan Ibu Kartini berikut ini :

Ibu Kartini "Untuk pembayaran pada pemesanan baju disini dilakukan di akhir ketika pesanan baju sudah jadi. Pembayaran di akhir menurut saya tidak apa-apa, saya percaya saja dengan pemesan. Sedangkan pembayaran pada jual-beli baju itu dilakukan di awal lunas. Jika ada orang datang kesini an cocok dengan model baju yang saya pasang, maka baju tersebut dibeli".⁴³

Berdasarkan penjelasan Ibu Kartini di atas mengenai sistem pembayaran pada pemesanan baju di Kartini Modiste dilakukan di akhir ketika pesanan baju sudah jadi. Ibu Kartini melakukan pekerjaan atas dasar kepercayaan dengan pemesan, dan pembayaran di akhir sangat membantu pemesan sehingga dapat menyiapkan uang terlebih dahulu selama baju dalam proses pembuatan. Sedangkan pembayaran pada jual-beli baju hasil produksi Kartini Modiste dilakukan di awal secara lunas, sebagaimana dijelaskan oleh para pemesan baju di Kartini Modiste sebagai berikut :

Ibu Nita : "Saya biasanya melakukan pembayaran secara tunai di akhir ketika baju pesanan sudah jadi".⁴⁴

Ibu Yani : "Jika memesan baju, saya biasanya bayar di akhir ketika pesanan baju sudah jadi. Namun ketika saya membeli baju hasil buatan Kartini Modiste, pembayarannya lunas di awal".⁴⁵

⁴³ Kartini, Pemilik Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2023.

⁴⁴ Nita (bukan nama sebenarnya), Pemesan Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2023.

⁴⁵ Yani (bukan nama sebenarnya), Pemesan Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 28 Juni, 2023.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa para pemesan melakukan pembayaran pada pemesanan baju di Kartini Modiste secara *cash* di akhir ketika pesanan baju sudah jadi. Sedangkan pembayaran pada jual-beli baju hasil buatan Kartini Modiste dilaksanakan secara lunas di awal.

Selanjutnya mengenai harga pemesanan baju di Kartini Modiste itu harganya bervariasi tergantung model baju yang dipesan, seperti yang dikatakan Ibu Kartini berikut ini :

Ibu Kartini : "Harga untuk 1 pemesanan baju disini bervariasi tergantung dari model baju yang diinginkan (sedikit atau banyaknya payet/manik-manik), biasanya sekitar Rp. 50.000,00 - Rp. 1.000.000,00. Biasanya juga ada kesepakatan tanggal dengan pemesan perihal pengambilan baju, kemudian pemesan datang kesini untuk mengambil bajunya".⁴⁶

Terkait harga pemesanan baju di Kartini Modiste, menurut para pemesan harganya tidak mahal, relatif murah. Seperti yang dijelaskan oleh para pemesan berikut:

Ibu Nita : "Harga pemesanan baju di Lilim Modiste menurut saya murah mbak, kualitas bajunya juga bagus".⁴⁷

Ibu Yani : "Menurut saya, harga pemesanan baju dan membeli baju disana relatif murah".⁴⁸

Setelah pesanan baju sudah jadi, kemudian baju diserahkan kepada pemesan. Terkait waktu pengerjaan dalam pembuatan baju di Kartini Modiste berbeda-beda ada yang cepat ada yang lama tergantung dari model baju

⁴⁶ Kartini, Pemilik Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2023

⁴⁷ Nita (bukan nama sebenarnya), Pemesan Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2023

⁴⁸ Yani (bukan nama sebenarnya), Pemesan Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 28 Juni, 2023.

yang diinginkan oleh pemesan. Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Halimah berikut :

Ibu Kartini : "Lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan baju itu berbeda-beda tergantung dari model baju yang diinginkan pemesan. Biasanya baju bisa selesai dalam kurun waktu 2 atau 4 atau 6 hari, hingga 1 bulan tergantung model baju yang dipesan dan banyaknya pesanan yang masuk, karena saya menyelesaikan pesanan sendirian, sehingga terkadang selesainya bisa lama".⁴⁹

Setelah terjadi kesepakatan antara pemesan dengan penerima pesanan, maka kedua belah pihak terikat dalam suatu akad yang dalam suatu akad. Dimana di Kartini Modiste menerapkan dua akad yaitu akad jual-beli pemesanan barang dan akad jual-beli barang. Dalam pelaksanaan akad tersebut, dilakukan secara lisan oleh kedua belah pihak, seperti yang disampaikan oleh Ibu Kartini sebagai berikut :

Ibu Kartini : " Pemesanan baju dan penjualan baju dilaksanakan secara lisan oleh pemesan dengan saya, dan tidak ada perjanjian secara tertulis di dalam transaksi".⁵⁰

Hal ini sama dengan apa yang dikatakan oleh para pemesan baju di Kartini Modiste, bahwa dalam transaksinya dilaksanakan secara lisan antara kedua belah pihak, sebagai berikut :

Ibu Nita : "Transaksi dilaksanakan secara lisan oleh kedua belah pihak dan tidak ada perjanjian tertulis".⁵¹

⁴⁹ Kartini, Pemilik Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2023.

⁵⁰ Kartini, Pemilik Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2023.

⁵¹ Nita (bukan nama sebenarnya), Pemesan Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2023.

Ibu Yani : "Pemesanan baju dan pembelian baju di Kartini Modiste dilaksanakan secara lisan oleh kedua belah pihak, serta tidak ada perjanjian secara tertulis".⁵²

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pelaksanaan pemesanan baju di Kartini Modiste hanya dilakukan secara lisan tanpa ada perjanjian secara tertulis oleh kedua belah pihak dan keduanya melakukan atas dasar saling percaya satu sama lain.

Apabila dalam pemesanan baju terdapat permasalahan seperti pemesan tidak mengambil baju pesannya yang sudah jadi, maka tindakan yang diambil oleh pihak Kartini Modiste yaitu menjual baju tersebut. Seperti yang telah dijelaskan Ibu Kartini berikut :

Ibu Kartini : "Biasanya kalau baju sudah jadi dan pemesan tidak mengambil bajunya atau pemesan yang tiba-tiba membatalkan pesannya sedangkan baju dalam proses penjahitan, maka biasanya baju tersebut saya pasang dan ketika ada orang yang berminat maka bajunya saya jual".⁵³

Setiap usaha sudah pasti tidak akan berjalan dengan lancar, adakalanya terdapat kendala. Sebagaimana usaha jahit baju Kartini Modiste yang terdapat kendala seperti berikut :

Ibu Kartini : "Kendala yang biasanya terjadi itu adanya ketidaksesuaian antara model baju yang diinginkan pemesan dengan model baju setelah jadi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kecermatan saya dalam memahami spesifikasi baju yang diinginkan pemesanan. Kedua, adanya keterlambatan dalam penyelesaian baju dikarenakan banyaknya jumlah pesanan yang masuk dan saya sendirian yang menyelesaikan pesanan tersebut sehingga bajunya mengalami

⁵² Yani (bukan nama sebenarnya), Pemesan Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 28 Juni, 2023.

⁵³ Kartini, Pemilik Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2023.

kemunduran. Ketiga, adanya keterlambatan dalam pembayaran, terkadang terdapat pemesan yang sudah mengambil bajunya tapi tidak segera melakukan pembayaran dengan alasannya lupa membawa uang yang pada akhirnya tidak membayar hingga sekarang, terkadang juga terdapat pemesan yang pembayarannya telat padahal baju sudah jadi dan dibawa pulang. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan pemesan Mbak yang notabnya adalah tetangga sendiri, sudah saling mengenal sehingga seperti disepelekan".⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dijelaskan bahwa pada pemesanan baju di Kartini Modiste terdapat beberapa kendala seperti ketidaksesuaian pesanan baju yang telah jadi, keterlambatan dalam penyelesaian pembuatan baju, dan keterlambatan dalam pembayaran.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Kartini mengenai permasalahan yang ada di Kartini Modiste, beberapa pemesan juga menjelaskan kendala yang mereka hadapi ketika melakukan pemesanan baju di Kartini Modiste, seperti yang disampaikan pemesan berikut ini :

Ibu Nita : "Baju yang saya pesan tidak sesuai dengan model yang saya inginkan, saya inginnya tidak perlu diberi hiasan manik-manik tetapi bajunya malah diberi manik-manik. Selain itu, bajunya juga mengalami keterlambatan dalam penyerahan barang, tidak sesuai dengan tanggal yang ditetapkan di awal".⁵⁵

Ibu Yani : "Baju yang saya pesan tidak sesuai ukurannya, padahal sudah saya berikan contoh baju milik saya sebagai acuan ukuran. Akan tetapi, ketika baju sudah jadi ukurannya lebih kecil dari ukuran baju saya sebelumnya. Kedua, biasanya

⁵⁴ Kartini, Pemilik Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2023.

⁵⁵ Nita (bukan nama sebenarnya), Pemesan Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2023.

bajunya mengalami keterlambatan dalam penyerahannya dan terkadang saya juga telat dalam melakukan pembayaran karena terkadang lupa membawa uang. Selain itu, saya biasanya membeli baju jadi di Kartini Modiste tersebut, karena disana selain menerima pesanan baju juga menjual baju".⁵⁶

Dari beberapa poin di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi akad pada usaha jahit baju Lilim Modiste dilaksanakan secara lisan oleh pemesan dan penerima pesanan, dimana pemesanannya dilakukan dengan cara pemesan datang langsung ke Kartini Modiste dengan membawa kain, baju miliknya (sebagai acuan dalam pembuatan baju), dan menjelaskan spesifikasi baju secara rinci baik jenis maupun bentuknya. Perihal pembayaran dan penyerahan barang dilaksanakan di akhir. Selain menerima pesanan baju, di Kartini Modiste juga menjual baju hasil produksinya sendiri, dengan pembayaran di awal secara lunas. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terdapat permasalahan seperti adanya ketidaksesuaian baju, keterlambatan dalam penyerahan barang, dan keterlambatan dalam pembayaran. Perihal pengambilan barang dapat diambil langsung ke Kartini Modiste.

2. Deskripsi Permasalahan dan Solusi pada Pemesanan Baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste

Suatu usaha sudah pasti tidak akan berjalan dengan lancar, adakalanya setiap usaha tersebut akan menghadapi permasalahan-permasalahan yang timbul baik itu dari penjual sendiri ataupun pembeli, dan setiap usaha tersebut pasti memiliki solusi terbaik dari permasalahan yang dihadapi dalam dunia usahanya. Seperti pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste yang terkadang terdapat beberapa permasalahan yang timbul baik dari pemesan ataupun penerima pesanan. Permasalahan yang

⁵⁶ Yani (bukan nama sebenarnya), Pemesan Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 28 Juni, 2023.

biasanya terjadi pada pemesanan baju di Modiste tersebut seperti ketidaksesuaian antara baju yang sudah jadi dengan spesifikasi baju yang diinginkan pemesan, adanya keterlambatan dalam pembayaran, keterlambatan dalam penyerahan barang, keterlambatan dalam pembayaran, dan adanya baju yang sudah jadi namun tidak diambil oleh pemesan.

3. Deskripsi Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah pada Pemesanan Baju

Berdasarkan hasil wawancara dengan penerima pesanan atau pemilik konveksi baju Lilim Modiste yaitu Ibu Halimah menjelaskan bahwa di Lilim Modiste melaksanakan jual-beli dengan sistem pemesanan suatu barang yang berupa baju dimana dalam hukum ekonomi syariah disebut jual-beli *istishna'* (*ba'i al-istishna'*). Pelaksanaan *ba'i al-istishna'* dalam hukum ekonomi syariah terdapat dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) pasal 104-108, dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 6 Tahun 2000.

Dalam pelaksanaannya, akad *istishna'* pada pemesanan baju di Lilim Modiste terdapat beberapa kendala yang timbul baik itu dari pemesan atau penerima pesanan. Kendala yang biasanya terjadi yaitu adanya kewajiban yang tidak dilaksanakan oleh salah satu pihak, sehingga pihak lainnya tidak dapat menerima haknya. Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Halimah bahwa di Lilim Modiste telah terjadi ketidaksesuaian antara pesanan baju yang sudah jadi dengan spesifikasi baju yang diinginkan pemesan, dan keterlambatan waktu dalam penyelesaian baju sehingga membuat penyerahan baju menjadi terlambat juga. Penjelasan mengenai permasalahan terkait akad *istishna'* pada pemesanan baju di Lilim Modiste adalah sebagai berikut :

- a. Terkait dengan ketidaksesuaian barang pesanan, dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) pasal 108 dijelaskan bahwa apabila barang pesanan sudah jadi tetapi tidak sesuai spesifikasinya, maka pemesan berhak menggunakan hak *khiyar* untuk melanjutkan atau membatalkan pesannya. Hal yang sama dijelaskan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama

Indonesia (DSN-MUI) Nomor 6 Tahun 2000 terkait ketentuan mengenai barang pesanan, disebutkan bahwa ketika terdapat ketidaksesuaian atau kecacatan barang pesanan, maka pemesan memiliki hak khayar untuk melanjutkan atau membatalkan akad.⁵⁷

- b. Perihal keterlambatan waktu dalam penyelesaian pesanan, dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dijelaskan bahwa jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan antar keduanya, maka penyelesaian dapat dilakukan melalui musyawarah, namun jika masih belum tercapai kesepakatan maka dapat diselesaikan melalui Badan Arbitrase Syariah.

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Akad pada Pemesanan Baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste

Seiring berkembangnya zaman, dalam praktik jual-beli terkadang terdapat pembeli yang hendak membeli suatu barang namun belum ada wujudnya. Dengan demikian, maka mengharuskan pembeli untuk melakukan jual-beli dengan sistem pesanan.

Pelaksanaan akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste tergolong dalam jual-beli dengan sistem pemesanan suatu barang yang belum ada objeknya dengan menyebutkan spesifikasi tertentu. Dimana dalam hukum ekonomi syariah jual-beli semacam itu disebut *ba'i istishna'*. Jual-beli dengan sistem pemesanan suatu barang (*ba'i istishna'*) dilakukan oleh dua pihak yang bersangkutan yaitu *shani'* (pihak yang membuat suatu barang/penerima pesanan) yang dalam hal ini adalah pemilik usaha jahit baju Lilim Modiste dan Kartini Modiste, serta *mustashni'* (pihak yang melakukan pemesanan suatu barang dengan spesifikasi tertentu/ pemesan) yang dalam hal ini adalah pemesan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste.

Selain itu, di Kartini Modiste juga menerapkan akad *al-ba'i* yaitu akad pertukaran antara benda dengan uang atau

⁵⁷ Peraturan Mahkamah Agung RI, “Nomor 2 Tahun 2008, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Buku II Tentang Akad,” (10 September 2008), 40.

benda dengan benda,⁵⁸ yang dilakukan dengan cara menjual baju hasil buatan Kartini Modiste yang dipasang di almari gantung, kemudian ketika pembeli yang minat maka baju tersebut dibeli pembeli, dengan pembayaran lunas di awal.

Jual-beli yang dilakukan dengan sistem pemesanan atau secara langsung merupakan sebuah metode untuk memberikan kemudahan bagi pemesan sehingga memperoleh barang yang belum ada wujudnya sesuai dengan spesifikasi barang yang diinginkannya.

Pelaksanaan akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dilaksanakan secara lisan oleh pemesan dan penerima pesanan, baik secara *offline* (pemesan datang langsung ke konveksi) atau *online* (melalui *whatsapp*). Pemesan datang dengan membawa kain sebagai bahan baku pembuatan baju dan gambar baju yang diinginkannya. Kemudian pemesan menjelaskan spesifikasi baju secara jelas kepada penerima pesanan baik itu jenis, bentuk, dan ukuran baju. Setelah itu, penerima pesanan menggambar model/sketsa baju sesuai dengan yang diinginkan pemesan, dan melakukan pengukuran badan pemesan sebagai acuan ukuran dalam pembuatan baju.

Sedangkan pelaksanaan akad pada pemesanan baju di Kartini Modiste juga dilaksanakan secara lisan oleh pemesan dan penerima pesanan. Pemesanan baju di Kartini Modiste dilakukan dengan cara pemesan datang langsung ke lokasi dengan membawa kain yang akan dijahit, baju milik pemesan (sebagai acuan untuk ukuran baju) dan membawa contoh model baju yang diinginkan. Setelah itu, penerima pesanan menggambar model baju yang diinginkan oleh pemesan.

Dengan adanya penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste menerapkan beberapa akad dalam pelaksanaannya. Akad tersebut dapat disajikan seperti tabel berikut ini :

⁵⁸ Peraturan Mahkamah Agung RI, “Nomor 2 Tahun 2008, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Buku II Tentang Akad,” (10 September 2008), 10.

Tabel 4.4
Akad yang digunakan dalam Pemesanan Baju
di Lilim Modiste dan Kartini Modiste

Nama Modiste	Akad yang digunakan	Akad yang paling aman dan nyaman
Lilim Modiste	<i>Istishna'</i> (Akad jual-beli pemesanan barang yang belum ada wujudnya, dengan pembayaran yang dapat dilakukan di awal, tengah, akhir)	Pada pemesanan baju di Lilim Modiste, akad yang paling aman dan nyaman digunakan yaitu akad <i>istishna'</i> karena pemesan dapat memperoleh barang yang belum ada wujudnya sesuai keinginan, dengan pembayaran yang dapat dilakukan di awal, tengah, akhir.
Kartini Modiste	<i>Istishna'</i> dan akad <i>al-ba'i</i> (akad jual-beli yang sudah ada objeknya dengan pembayaran langsung)	Pada pemesanan baju di Lilim Modiste, akad yang paling aman dan nyaman digunakan yaitu akad <i>istishna'</i> karena pemesan dapat memperoleh barang yang belum ada wujudnya sesuai keinginan, dengan pembayaran yang dapat dilakukan di awal, tengah, akhir.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste, akad yang banyak digunakan adalah akad *istishna'* karena pemesan dapat memperoleh suatu barang yang belum ada wujudnya sesuai spesifikasi yang mereka inginkan dengan pembayaran yang fleksibel dapat dilakukan di awal, tengah, atau di akhir.

Setelah pemesan (*mustashni'*) dan penerima pesanan (*shani'*) sepakat, kemudian kedua belah pihak menentukan mekanisme pembayaran. Sistem pembayaran pada pemesanan baju di Lilim Modiste ada yang dilakukan di awal dengan DP, ada juga yang dilakukan di akhir ketika pesanan baju sudah jadi baik secara *cash* ataupun transfer. Namun, kebanyakan pemesan (*mustashni'*) di Lilim Modiste melakukan pembayaran di akhir ketika barang sudah jadi. Mekanisme pembayaran pesanan di Lilim Modiste yang dilakukan di awal dengan DP sangat membantu penerima pesanan dalam hal modal untuk pembelian bahan-bahan tambahan pembuatan baju. Perihal pembayaran di awal dengan DP, sebenarnya penerima pesanan tidak mengharuskan hal tersebut, karena Ibu Halimah sebagai penerima pesanan menerapkan prinsip kepercayaan dengan pemesan. Akan tetapi, dengan kesadaran diri pemesan yang melakukan pemesanan baju dengan jumlah banyak maka pemesan memberikan DP, dan besaran nominal DPnya pun tidak ditentukan oleh penerima pesanan, seikhlasnya pemesan memberikan nominal DP berapa.

Sedangkan pembayaran pada pemesanan baju di Kartini Modiste dilakukan di akhir ketika pesanan baju sudah jadi. Pembayaran di akhir sangat membantu pemesan agar dapat menyiapkan uang selama baju dalam proses pembuatan.

Selanjutnya ketika pesanan baju sudah jadi, kemudian penerima pesanan menghubungi pemesan mengenai pengambilan barang. Pada pemesanan baju di Lilim Modiste, pengambilan barang dapat diambil secara langsung ke lokasi atau dikirim ke alamat pemesan melalui ekspedisi dan ongkos kirim ditanggung pemesan. Sedangkan pengambilan pesanan pada pemesanan baju di Kartini Modiste dapat diambil secara langsung ke lokasi.

Berdasarkan pengamatan penulis, pelaksanaan akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste sangat berpegang teguh pada prinsip kepercayaan, dan kepuasan pemesan

Dalam pelaksanaan jual-beli pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan yang ada di Lilim Modiste

seperti adanya ketidaksesuaian antara baju yang sudah jadi dengan spesifikasi baju yang diinginkan pemesan, adanya pesanan baju yang tidak diambil, dan adanya keterlambatan dalam penyerahan barang. Sedangkan permasalahan dalam pemesanan baju di Kartini Modiste yaitu terdapat ketidaksesuaian pada baju pesanan, adanya keterlambatan dalam penyerahan barang, adanya pesanan baju yang tidak diambil, dan adanya keterlambatan dalam pembayaran. Menyikapi permasalahan tersebut, baik usaha jahit Lilim Modiste dan Kartini Modiste memberikan hak *khiyar* kepada pemesan untuk melanjutkan atau membatalkan akad.

Meskipun bergerak dalam bidang yang sama yaitu jual-beli pemesanan suatu barang berupa baju, akan tetapi diantara Lilim Modiste dan Kartini Modiste terdapat persamaan dan perbedaan diantara keduanya. Untuk memudahkan dalam mengetahui serta memahami persamaan dan perbedaan tersebut, penulis menyajikannya dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Persamaan pada Pemesanan Baju
di Lilim Modiste dan Kartini Modiste

Persamaan	Lilim Modiste	Kartini Modiste
Jenis jual-beli	Jual-beli pemesanan suatu barang yang belum ada objeknya (perlu adanya proses produksi)	Jual-beli pemesanan suatu barang yang belum ada objeknya (perlu adanya proses produksi)
Cara pemesanan	Pemesanan baju di Lilim Modiste dilakukan dengan cara menyebutkan spesifikasi baju secara rinci baik jenis, bentuk, dan ukuran	Pemesanan baju di Kartini Modiste dilakukan dengan cara menyebutkan spesifikasi baju secara rinci baik jenis, bentuk, dan ukuran
Penyerahan barang	Penyerahan pesanan baju di Lilim Modiste diserahkan di akhir ketika baju sudah jadi	Penyerahan pesanan baju di Kartini Modiste diserahkan di akhir ketika baju sudah jadi

Pelaksanaan akad	Akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dilaksanakan secara lisan oleh pemesan dan penerima pesanan	Akad pada pemesanan baju di Kartini Modiste dilaksanakan secara lisan oleh pemesan dan penerima pesanan
------------------	---	---

Tabel 4.6
Perbedaan pada Pemesanan Baju
di Lilim Modiste dan Kartini Modiste

Perbedaan	Lilim Modiste	Kartini Modiste
Mekanisme pembayaran	Pembayaran pesanan baju di Lilim Modiste dilaksanakan di awal dengan DP atau di akhir ketika pesanan baju sudah jadi	Pembayaran pada pemesanan baju di Kartini Modiste dilaksanakan di akhir ketika baju sudah jadi
Cara pemesanan	Pemesanan baju di Lilim Modiste dapat dilakukan secara <i>offline</i> (datang langsung ke lokasi) atau <i>online</i> (pemesanan melalui <i>WhatsApp</i>)	Pemesanan baju di Kartini Modiste hanya dilakukan secara <i>offline</i> (datang langsung ke lokasi)
Pengambilan barang	Pengambilan pesanan baju di Lilim Modiste dapat diambil langsung ke lokasi atau dikirim ke alamat pemesan dengan ongkos kirim ditanggung pemesan	Pengambilan pesanan baju di Kartini Modiste dapat diambil langsung ke lokasi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa implementasi akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste terdapat persamaan dan perbedaan dalam pelaksanaanya sebagaimana dijelaskan dalam tabel di atas.

Dari analisis tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa implementasi akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste dilaksanakan secara lisan oleh pemesan dan penerima pesanan.

Dimana pemesanannya dapat dilakukan dengan cara menyebutkan spesifikasi baju secara rinci baik jenis, bentuk, dan ukuran baju. Perihal pembayaran pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste dilakukan di awal atau di akhir ketika baju sudah jadi. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat permasalahan seperti adanya ketidaksesuaian antara baju yang sudah jadi dengan spesifikasi baju yang diinginkan, adanya keterlambatan dalam penyerahan barang, adanya keterlambatan dalam pembayaran, dan adanya pemesan yang tidak mengambil baju pesannya. Terhadap permasalahan tersebut diberlakukan hak *khiyar* kepada pemesan untuk melanjutkan atau membatalkan akad. Sedangkan perihal pengambilan pesanan dapat diambil langsung ke konveksi, atau dikirim ke alamat pemesan melalui ekspedisi dan ongkos pengiriman ditanggung pemesan.

2. Permasalahan dan Solusi pada Akad Pemesanan Baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste

Suatu usaha adakalanya akan mengalami pasang-surut seperti adanya permasalahan-permasalahan yang timbul baik dari penjual itu sendiri ataupun pembeli. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, tentunya terdapat solusi terbaik bagi kedua belah pihak supaya tidak merasa ada yang dirugikan. Seperti pada usaha jahit baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste yang terkadang terdapat beberapa permasalahan yang timbul baik dari pemesan ataupun penerima pesanan.

Permasalahan yang biasanya terjadi pada pemesanan baju di Lilim Modiste diantaranya yaitu adanya ketidaksesuaian antara baju yang sudah jadi dengan spesifikasi baju yang diinginkan pemesan, adanya keterlambatan dalam penyerahan barang, adanya kondisi kain yang tidak layak untuk digunakan dalam pembuatan baju, dan adanya pesanan baju yang tidak diambil oleh pemesan. Dari adanya permasalahan tersebut, pihak Lilim Modiste memberikan solusi terbaik bagi kedua belah pihak

supaya tidak ada yang merasa dirugikan, seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut :⁵⁹

Tabel 4.7
Permasalahan dan Solusi pada Pemesanan Baju
di Lilim Modiste

No.	Permasalahan Pada Pemesanan Baju Lilim Modiste	Solusi
1.	Ketidaksesuaian antara baju yang sudah jadi dengan spesifikasi baju yang diinginkan pemesan,	Memperbaiki baju sesuai dengan spesifikasi baju yang diinginkan pemesan baik bentuk, ataupun ukuran baju, serta memberlakukan hak <i>khiyar</i> kepada pemesan
2.	Keterlambatan dalam penyerahan barang,	Mengkonfirmasi dan memberitahu pemesan bahwa pesanan bajunya mengalami keterlambatan penyerahan
3.	Adanya kondisi kain yang tidak layak untuk digunakan dalam pembuatan baju	Mengkonfirmasi pemesan bahwa kainnya tidak bisa untuk pembuatan model baju yang diinginkan, sehingga harus ganti model baju
4.	Adanya pesanan baju yang tidak diambil oleh pemesan	Apabila terdapat pesanan baju yang tidak diambil oleh pemesan, solusi dari pihak Lilim Modiste yaitu menghibahkan baju tersebut kepada orang lain sebagai amal jariyah pemesan dan penerima pesanan

Selain itu, pelaksanaan akad pada pemesanan baju di Kartini Modiste juga mengalami beberapa permasalahan

⁵⁹ Halimah, Pemilik Usaha Jahit Baju Lilim Modiste, Wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2023.

diantaranya adanya ketidaksesuaian antara baju yang sudah jadi dengan spesifikasi yang diinginkan pemesan, keterlambatan dalam penyerahan barang, keterlambatan dalam pembayaran, dan adanya baju yang sudah jadi namun tidak diambil oleh pemesan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kartini selaku penerima pesanan dan pemilik usaha jahit Kartini Modiste menerapkan beberapa solusi terbaik bagi pemesan dan penerima pesanan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini.⁶⁰

Tabel 4.8
Permasalahan dan Solusi pada Pemesanan Baju
di Kartini Modiste

No.	Permasalahan Pada Pemesanan Baju di Kartini Modiste	Solusi
1.	Ketidaksesuaian antara baju yang sudah jadi dengan spesifikasi yang diinginkan pemesan	Memperbaiki baju yang salah sesuai dengan keinginan pemesan, dan memberlakukan hak <i>khiyar</i> pemesan
2.	Keterlambatan dalam penyerahan barang	Mengkonfirmasi pemesan bahwa pesanan bajunya mengalami keterlambatan dalam penyerahan barang yang disebabkan karena suatu hal
3.	Keterlambatan dalam pembayaran	Mengingatkan kepada pemesan untuk segera melunasi pembayaran. Apabila setelah dikonfirmasi tetap saja belum menyelesaikan pembayaran, maka pihak Kartini Modiste mengikhlaskan hal tersebut
4.	Adanya baju yang sudah	Mengkonfirmasi pemesan

⁶⁰ Kartini, Pemilik Usaha Jahit Baju Kartini Modiste, Wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2023.

	jadi namun tidak diambil oleh pemesan.	untuk mengambil baju pesannya. Apabila masih tetap tidak diambil, maka dari pihak Kartini Modiste menjual baju tersebut sehingga tidak merugikan penerima pesanan
--	--	---

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste sama-sama menghadapi beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya dan keduanya memiliki solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah tersebut supaya tidak merugikan pemesan ataupun penerima pesnanan.

3. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah pada Pemesanan Baju di Lilim Modiste

Dalam bermuamalah khususnya dalam hal jual-beli, tentunya membutuhkan suatu hukum yang bertujuan untuk mengatur supaya dapat berjalan sesuai dengan syariat, berlandaskan Al-Quran, Hadist sebagai prinsip dan pedoman dalam pelaksanaan praktik muamalah.

Hukum ekonomi syariah merupakan suatu aturan hukum Islam yang mengatur tentang kegiatan manusia dengan manusia lainnya dalam bidang ekonomi syariah (muamalah). Salah satu kegiatan muamalah yang biasanya dilakukan manusia yaitu jual-beli (*al-ba'i*).

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, Allah SWT memerintahkan hambaNya untuk melakukan jual-beli yang dibolehkan syariat. Kata *bai'* dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) pasal 20 ayat (2) berarti pertukaran antara benda dengan uang atau jual-beli antara benda dengan benda.⁶¹

Kegiatan jual-beli dapat dilakukan terhadap barang yang belum ada wujudnya sehingga dilakukan dengan cara pemesanan suatu barang, seperti yang terjadi di Lilim Modiste dan Kartini Modiste. Pada praktiknya, pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste dilaksanakan

⁶¹ Peraturan Mahkamah Agung RI, "Nomor 2 Tahun 2008, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Buku II Tentang Akad," (10 September 2008), 10.

secara lisan oleh pemesan dan penerima pesanan, dengan menyebutkan spesifikasi baju yang diinginkannya baik model, bentuk dan ukuran, kemudian penerima pesanan membuat baju sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan pemesan. Dengan demikian, jika dilihat dari pelaksanaan jual-belinya, Lilim Modiste dan Kartini Modiste menerapkan jual-beli dengan sistem pemesanan dimana dalam syariat disebut *ba'i al-istishna'*. Pengertian *istishna'* menurut Ulama Hanafi yaitu salah satu bagian dari jual-beli dimana barangnya diminta untuk dibuatkan (*al-mashnu'*).⁶²

Sedangkan definisi *istishna'* dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 6 Tahun 2000 yaitu akad jual-beli yang berbentuk pemesanan suatu barang tertentu dengan kriteria tertentu yang disepakati oleh kedua pihak pemesan (*mustashni'*) dan penerima pesanan (*shani'*).

Pembayaran pada jual-beli *istishna'* dapat dilakukan di awal, tengah, atau di akhir sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Metode pembayaran pada pemesanan baju di Lilim Modiste dilakukan di awal dengan DP atau di akhir ketika pesanan baju sudah jadi baik secara *cash* atau transfer. Sedangkan pembayaran pada pemesanan baju di Kartini Modiste dilakukan di akhir ketika baju sudah jadi.

Akan tetapi, pelaksanaan pembayaran pada pemesanan baju di Kartini Modiste mengalami kendala seperti adanya keterlambatan dalam pembayaran. Dimana biasanya terdapat pemesan yang tidak melaksanakan kewajibannya dengan tidak membayar pesanan baju yang sudah jadi atau menunda pembayaran sehingga hal tersebut dapat membuat rugi pihak penerima pesanan (Ibu Kartini).

Mengenai sistem pembayaran pada pemesanan baju di Lilim Modiste sudah sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah. Sebagaimana dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 6 Tahun 2000 ketentuan mengenai pembayaran pada akad *istishna'* diantaranya jumlah dan alat bayar harus diketahui secara jelas, pembayaran disepakati oleh kedua belah pihak, dan tidak diperkenankan dengan cara pembebasan utang.

⁶² Jauh Mubarak dan Hasanudin, *Fikih Mu'amalah Maliyyah Akad Jual-Beli*, (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 266.

Sedangkan dalam pasal 107 KHES menjelaskan bahwa pembayaran pada *ba'i istishna'* dilaksanakan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Namun sistem pembayaran pada pemesanan baju di Kartini Modiste belum sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah, karena dalam pelaksanaannya terdapat keterlambatan atau penundaan pembayaran.⁶³

Barang atau objek dalam akad *istishna'* merupakan barang yang belum ada wujudnya sehingga perlu adanya proses pembuatan barang sebelum diserahkan kepada pemesan. Terkait penyerahan barang pada akad *istishna'* jika berlandaskan pada pendapat Imam Abu Hanifah bahwa tidak ada ketentuan batas waktu penyerahan barang pesanan, apabila ditentukan waktu penyerahan barang maka akadnya berganti menjadi akad salam. Sedangkan penyerahan barang dalam akad *istishna'* jika berlandaskan pada pendapat Imam Abu Yusuf dan Muhammad bahwa akad *istishna'* hukumnya sah apabila ada atau tidaknya penentuan waktu dalam penyerahan barang karena menurut adat kebiasaan masyarakat yang biasanya menggunakan penentuan waktu dalam akad *istishna'*.

Akad *istishna'* hukumnya tidak diperbolehkan menurut Ulama Hanafiyah jika berlandaskan pada ketentuan jual-beli pada umumnya karena objek jual-belinya belum ada wujudnya ketika akad. Sedangkan hukum akad *istishna'* diperbolehkan menurut Imam Malik, Syafi'iyah, dan Ahmad jika berlandaskan pada diperbolehkannya akad *salam*, karena keduanya memiliki ciri khusus yaitu pengecualian dari ketentuan jual-beli pada umumnya dimana objek jual-belinya belum ada.⁶⁴

Jual-beli *istishna'* dapat dikatakan sah jika memenuhi rukun dan syaratnya yang terdiri dari para pihak yaitu pemesan (*mustashni'*) dan penerima pesanan (*shani'*), objek akad (*masnu'*), serta ijab qabul (*shigat*) kedua belah pihak yang berakad.

⁶³ Peraturan Mahkamah Agung RI, "Nomor 2 Tahun 2008, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Buku II Tentang Akad," (10 September 2008), 40.

⁶⁴ Jauh dan Hasanudin, *Fikih Mu'amalah Maliyyah Akad Jual-Beli*, 268.

Dalam pelaksanaan akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste dilakukan oleh dua pihak yaitu para pemesan, dan penerima pesanan (Lilim Modiste dan Kartini Modiste). Pemesan melakukan pemesanan baju dengan menjelaskan spesifikasi secara jelas baik bentuk, jenis, dan ukuran baju. Kemudian penerima pesanan menggambarkan spesifikasi baju yang diminta oleh pemesan. Akan tetapi, ketika baju sudah jadi ternyata terdapat ketidaksesuaian dengan spesifikasi yang diinginkan pemesan sehingga menimbulkan kekecewaan.

Mengenai ketentuan barang terkait akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste belum sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah. Sebagaimana dalam KHES pasal 106 tentang *ba'i al-istishna'* yaitu jual-beli dengan pemesanan suatu barang tertentu dan spesifikasi tertentu, dimana barang pesanan harus sesuai dengan permintaan pemesan.⁶⁵ Ketentuan mengenai barang pesanan dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 6 Tahun 2000 point (1) dan (2) ketentuan mengenai objek akad *istishna'* menjelaskan bahwa kriteria barang harus jelas dan dapat diakui sebagai hutang, serta barang harus dapat dijelaskan spesifikasinya.

Dalam praktik akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste, kedua belah pihak melakukan ijab qabul secara lisan.

Perihal penyerahan barang pesanan baik di Lilim Modiste atau Kartini Modiste dalam praktiknya mengalami keterlambatan dalam penyerahan, hal tersebut disebabkan oleh minimnya tenaga kerja atau banyaknya jumlah pesanan yang masuk sehingga terjadi keterlambatan dalam penyerahan.

Pihak Lilim Modiste atau Kartini Modiste sebagai penerima pesanan tidak menentukan kapan waktu penyelesaian pesanan karena tergantung dengan model baju yang diinginkan pemesan, tenaga pekerja, dan banyaknya jumlah pesanan, dimana dalam pengerjaannya bisa tepat waktu dan bisa mengalami kemunduran. Perihal

⁶⁵ Peraturan Mahkamah Agung RI, "Nomor 2 Tahun 2008, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Buku II Tentang Akad," (10 September 2008), 39.

pengambilan barang, penerima pesanan memberikan kebebasan kepada pemesan untuk pengambilan secara langsung ke tempat akad (konveksi) atau barang dapat dikirim ke alamat pemesan.

Terkait penyerahan barang pesanan di Lilim Modiste belum sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah, dimana dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 6 Tahun 2000 pada ketentuan mengenai barang pada poin (3) menjelaskan bahwa penyerahan barang dilakukan kemudian, sedangkan pada poin (4) menjelaskan bahwa waktu dan tempat penyerahan barang ditetapkan sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Berkaitan dengan permasalahan adanya ketidaksesuaian pesanan, dimana baju yang dipesan tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan pemesan di awal yaitu terdapat kesalahan baik model ataupun ukuran baju, sehingga membuat pemesan merasa kecewa. Terhadap permasalahan tersebut, penerima pesanan memberikan hak *khiyar* kepada pemesan untuk meneruskan atau membatalkan akad. Hak *khiyar* yang digunakan adalah *khiyar 'aib* karena terdapat cacat pada barang pesanan. Kecacatan pada barang maksudnya yaitu adanya ketidaksesuaian barang pesanan dengan spesifikasi yang diinginkan pemesan. Dengan diberlakukan hak tersebut dapat menyebabkan pembatalan akad yang dapat menimbulkan kerugian bagi penerima pesanan.

Permasalahan selanjutnya yaitu adanya pemesan yang tidak mengambil barang ketika sudah jadi sehingga menimbulkan kerugian bagi penerima pesanan.

Dari permasalahan tersebut, pemberian hak *khiyar* kepada pemesan di Lilim Modiste sudah berjalan sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah, dimana penerima pesanan memberikan hak kepada pemesan untuk melanjutkan atau membatalkan pesanan jika terdapat ketidaksesuaian atau kesalahan baik itu dari pihak pemesan atau penerima pesanan. Sebagaimana dijelaskan dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 6 Tahun 2000 tentang ketentuan mengenai barang pada poin (7) menjelaskan bahwa ketika terdapat ketidaksesuaian atau kecacatan barang maka pemesan memiliki hak *khiyar* untuk melanjutkan atau membatalkan

akad. Hal yang sama dijelaskan dalam KHES pasal 108 ayat (2) bahwa apabila barang pesanan tidak sesuai dengan spesifikasinya, maka pemesan dapat menggunakan hak khayar untuk melanjutkan atau membatalkan akad.⁶⁶ Sebagaimana hadist Rasulullah berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَفْتَرَقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيْنَا بَوْرِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِثَتِ الْبَرَكَةُ مِنْ بَيْعِهِمَا. قَالَ أَبُو دَاوُدَ حَتَّى يَفْتَرَقَا أَوْ يَخْتَارَ. رواه أبو داود

Artinya: “Dari Ibnu Umar ra. dari Rasulullah saw, bahwa beliau bersabda, “Dari Abdillah bin al-Harits, dari Hakim bin Hizam bahwasanya Rasulullah saw bersabda: Dua orang yang melakukan jual beli mempunyai hak khayar dalam jual belinya selama mereka belum berpisah, jika keduanya jujur dan keduanya menjelaskannya (transparan), niscaya diberkahi dalam jual beli mereka berdua, dan jika mereka berdua menyembunyikan atau berdusta, niscaya akan dicabut keberkahan dari jual beli mereka berdua. Abu Dawud berkata “sehingga mereka berdua berpisah atau melakukan jual beli dengan akad khayar.” (HR. Abu Dawud).

Pembayaran merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh pemesan. Terkait mekanisme pembayaran pada pemesanan baju di Lilim Modiste dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak yaitu dapat dilakukan di awal dengan DP atau di akhir ketika baju pesanan sudah jadi baik secara tunai maupun transfer. Besarnya nominal DP tidak ditentukan oleh pihak penerima pesanan, akan tetapi nominalnya diberikan sesuai keinginan dan kemampuan pemesan. Terkait pembayaran dengan DP,

⁶⁶ Peraturan Mahkamah Agung RI, “Nomor 2 Tahun 2008, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Buku II Tentang Akad,” (10 September 2008), 40.

sebenarnya penerima pesanan tidak menghendaki adanya hal tersebut karena penerima pesanan melaksanakan kewajibannya atas dasar kepercayaan dengan pemesan, namun jika jumlah pesanan banyak maka atas kesadaran diri pemesan kemudian memberikan DP sebagai tanda jadi. Selain itu, pembayaran pada pemesanan baju di Lilim Modiste dicatat dalam bentuk nota pembayaran dan diberikan kepada pemesan ketika telah melakukan pembayaran.

Sedangkan pembayaran pada pemesanan baju di Kartini Modiste dilakukan di akhir ketika baju sudah jadi. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terjadi keterlambatan atau kemunduran dalam pembayaran yang disebabkan oleh pemesan yang lupa membawa uang atau karena sudah akrab dengan penerima pesanan sehingga pembayarannya di tangguhkan.

Mengenai pembayaran pada akad *istishna'*, dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 6 Tahun 2000 menjelaskan beberapa ketentuan mengenai pembayaran, diantaranya yaitu:

- a) Alat bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya
- b) Pembayaran dilakukan atas kesepakatan para pihak.
- c) Pembayaran tidak boleh dilakukan dengan pembebasan hutang.

Ketentuan mengenai pembayaran pada akad *istishna'* terdapat dalam KHES pasal 107 bahwa pembayaran dapat dilakukan pada waktu dan tempat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Dilihat dari pelaksanaannya, sistem pembayaran pada pemesanan baju di Lilim Modiste sudah sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah yaitu pembayaran dilakukan atas dasar kesepakatan kedua belah pihak dimana dilakukan di awal atau di akhir ketika barang pesanan sudah jadi baik secara tunai ataupun transfer. Akan tetapi, sistem pembayaran pada pemesanan baju di Kartini Modiste belum sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah karena pelaksanaannya tidak berdasarkan atas kesepakatan kedua belah pihak. Selain itu, pembayaran pada pemesanan baju di Lilim Modiste dilakukan pencatatan dalam bentuk nota

sehingga terdapat kejelasan bagi kedua belah pihak. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ
يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ
الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ
بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا
رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا
مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ
ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ
أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ
وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu

menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalanya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS. Al-Baqarah ayat 282).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai pelaksanaan akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste yang ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah, untuk mempermudah dalam memahami analisis tersebut, penulis menyajikannya dalam bentuk tabel seperti berikut :

Tabel 4.9
Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Pelaksanaan
Akad Pada Pemesanan Baju di Lilim Modiste

Perihal	Pelaksanaan Akad (Praktik)	Sesuai atau belum	Tinjauan HES
Pemesanan	Pemesanan dilakukan dengan menyebutkan spesifikasi baju secara rinci, namun terdapat ketidaksesuaian terhadap baju pesannya	Belum sesuai	Dalam KHES pas 106 menjelaskan bahwa jual-beli pemesanan suatu barang dengan spesifikasi tertentu dimana barang harus sesuai dengan permintaan pemesan. Sedangkan dalam Fatwa DSN-MUI 6/2000 ketentuan mengenai barang bahwa kriteria barang harus jelas diakui sebagai hutang dan dapat dijelaskan spesifikasinya
Pembayaran	Dilakukan di awal dengan DP atau di akhir ketika pesanan baju sudah jadi baik secara tunai atau transfer, sesuai kesepakatan kedua belah pihak	Sudah sesuai	Dalam KHES pasal 107 menjelaskan bahwa pembayaran dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak. Sedangkan dalam Fatwa DSN-MUI 6/2000 ketentuan pembayaran bahwa alat bayar harus jelas, pembayaran disepakati para

			pihak, dan tidak diperkenankan pembebasan hutang
Penyerahan	Dilakukan di akhir ketika pesanan sudah jadi. Namun terdapat keterlambatan dalam penyerahannya	Belum sesuai	Dalam Fatwa DSN-MUI 6/2000 Ketentuan mengenai barang dijelaskan bahwa barang diserahkan kemudian sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati kedua belah pihak

Tabel 4.10
Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Pelaksanaan Akad Pada Pemesanan Baju di Kartini Modiste

Dalam Hal	Pelaksanaan Akad (Praktik)	Sesuai atau belum	Tinjauan HES
Pemesanan	Pemesanan dilakukan dengan menyebutkan spesifikasi baju secara rinci, namun terdapat ketidaksesuaian terhadap baju pesannya	Belum sesuai	Dalam KHES pas 106 menjelaskan bahwa jual-beli pemesanan suatu barang dengan spesifikasi tertentu dimana barang harus sesuai dengan permintaan pemesan. Sedangkan dalam Fatwa DSN-MUI 6/2000 ketentuan mengenai barang bahwa kriteria barang harus jelas diakui sebagai hutang dan dapat dijelaskan spesifikasinya
Pembayaran	Dilakukan secara tunai di akhir ketika	Belum sesuai	Dalam KHES pasal 107 menjelaskan bahwa pembayaran dilakukan

	pesanan baju sudah jadi, namun dalam pelaksanaannya terdapat keterlambatan dalam pembayaran		berdasarkan kesepakatan para pihak. Sedangkan dalam Fatwa DSN-MUI 6/2000 ketentuan pembayaran bahwa alat bayar harus jelas, pembayaran disepakati para pihak, dan tidak diperkenankan pembebasan hutang
Penyerahan	Dilakukan di akhir ketika pesanan sudah jadi, namun dalam pelaksanaannya terdapat keterlambatan dalam penyerahan	Belum sesuai	Dalam Fatwa DSN-MUI 6/2000 Ketentuan mengenai barang dijelaskan bahwa barang diserahkan kemudian sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati kedua belah pihak

Dari analisis tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan akad *istishna'* pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste hukumnya sah karena sudah memenuhi rukun dan syarat dalam *ba'i istishna'* yaitu dilaksanakan oleh penerima pesanan dan pemesan yang melakukan pemesanan suatu barang yang belum ada wujudnya dengan menyebutkan spesifikasi tertentu. Namun jika dilihat dari pelaksanaan akadnya yang ditinjau dari hukum ekonomi syariah maka pelaksanaan akadnya belum sesuai. Ketidaksiuaian tersebut terdapat dalam mekanisme pemesanan dimana baju yang sudah jadi tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan pemesan, dalam penyerahan barang terdapat kemunduran yang disebabkan oleh minimnya tenaga kerja atau banyaknya pesanan yang masuk, dan adanya keterlambatan dalam pembayaran yang tidak sesuai dengan kesepakatan di awal akad. Dengan adanya permasalahan tersebut, pihak penerima pesanan memberlakukan hak *khiyar* kepada pemesan untuk melanjutkan atau membatalkan akad. Dimana jika dilakukan

pembatalan akad oleh pemesan maka dapat menimbulkan kerugian bagi penerima pesnanan. Perihal pengambilan baju pesanan baik di Lilim Modiste atau di Kartini Modiste dapat diambil langsung ke lokasi atau dikirim ke alamat pemesan melalui ekspedisi dengan ongkos kirim ditanggung oleh peme

